

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *Quasi Experimental*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasy Experiment* dengan rancangan *Pre-test-Post-test with one group design*, yaitu rancangan untuk mencari hubungan sebab akibat dengan melibatkan 1 kelompok, yaitu kelompok intervensi.

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Intervensi	<i>Post-test</i>
R	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

R = kelompok intervensi.

X = diberikan intervensi..

O₁ = skor tingkat pengetahuan kelompok intervensi sebelum dilakukan intervensi psikoedukasi dengan modul.

O₂ = skor tingkat pengetahuan kelompok intervensi setelah dilakukan intervensi psikoedukasi dengan modul

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah kader kesehatan yang tinggal di wilayah Puskesmas Imogiri II.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah kader kesehatan di wilayah puskesmas Imogiri II.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel bisa mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2008).

Perkiraan besar sampel dengan merujuk rumus jumlah sampel uji hipotesis beda rata-rata berpasangan (*dependent*) dari Dahlan (2010) yaitu

$$N = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)Sd}{(X1 - X2)} \right]^2$$

Keterangan :

$Z\alpha$ = deviat baku alfa.

$Z\beta$ = deviat baku beta.

Sd = standar deviasi dari selisih nilai antar kelompok.

$X1-X2$ = selisih minimal rerata yang dianggap bermakna.

Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5 %, hipotesis satu arah sehingga

$Z\alpha = 1,96$, Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 10 %, hipotesis satu arah sehingga $Z\beta = 0,84$.

Pada penelitian sebelumnya diketahui bahwa :

$X_1 = 64,3$, $X_2 = 55,1$ didapatkan $X1 - X2 = 9,2$

$Sd = 14.73$

$$N = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)Sd}{(X1 - X2)} \right]^2$$

$$N = \left[\frac{(1,96 + 0,84)14,73}{(64,3 - 55,1)} \right]^2$$

$$N = \left[\frac{41,244}{9,2} \right]^2$$

$$N = (4,48)^2$$

$$N = 20,09$$

$$N = 20 \text{ orang}$$

Untuk menghindari kemungkinan *drop - out* maka perhitungan jumlah sampel menjadi:

$$N' = N / (1 - f)$$

Keterangan:

N = besar sampel yang dihitung

f = perkiraan *drop - out* = 20%

$$N' = 20 / (1 - 0,2)$$

$$N' = 25 \text{ orang}$$

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi subjek penelitian dalam kriteria-kriteria berikut :

a. Kriteria inklusi

Subyek yang termasuk dalam kriteria ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kader kesehatan yang bersedia menjadi responden.
- 2) Kader kesehatan yang tinggal di wilayah Imogiri II

b. Kriteria eksklusi

Subyek yang termasuk dalam kriteria tidak terpakai adalah sebagai berikut:

- 1) Kader kesehatan yang memiliki hambatan fisik untuk melihat, berbicara, dan mendengar.
- 2) Mempunyai riwayat gangguan jiwa.

c. Kriteria *drop out*

Keluarga yang tidak mengikuti jalannya penelitian hingga akhir.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Kasihan 1 dan akan dilaksanakan mulai bulan November - Desember 2014.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas : Modul Psikoedukasi
- b. Variabel Tergantung : Sikap dan perilaku kader kesehatan tentang Skizofrenia

2. Definisi Operasional

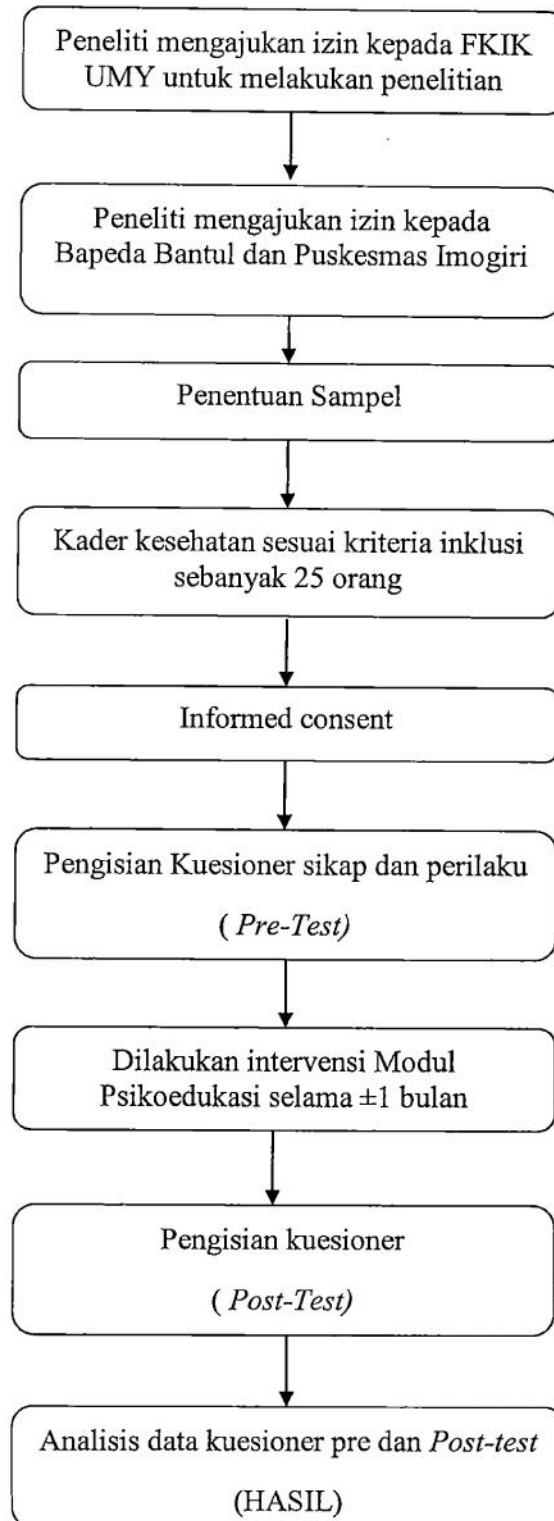
- a. Modul Psikoedukasi: modul yang berisi tentang definisi skizofrenia, gejala skizofrenia, terapi skizofrenia, tanda kekambuhan dan dukungan keluarga. Isi modul psikoedukasi mengacu pada jurnal ilmiah sebelumnya. Psikoedukasi dilaksanakan selama ± 30 menit pada setiap sesi dalam waktu 4 minggu.

- b. Kuesioner sikap: Kuesioner pre-test post-test menggunakan kuesioner sikap kader kesehatan tentang skizofrenia yang terdiri 12 butir pertanyaan, dengan perhitungan menggunakan skala *Likert*. Sangat Setuju=4, Setuju=3, tidak Setuju=2, Sangat tidak setuju=1 sehingga skor total 60 dengan skor minimal 15. Skor dihitung dengan rentang 0-20%=sangat rendah, 21-40%=rendah, 41-60%=cukup, 61-80%=baik, 81-100%=sangat baik.
- c. Kuesioner perilaku: Kuesioner pre-test post-test menggunakan kuesioner perilaku kader kesehatan tentang skizofrenia yang terdiri 10 butir pertanyaan dengan perhitungan menggunakan skala *Likert*. Selalu=4, Sering=3, kadang – kadang=2, tidak pernah=1 sehingga skor total 60 dengan skor minimal 15. Skor dihitung dengan rentang 0-20%=sangat rendah, 21-40%=rendah, 41-60%=cukup, 61-80%=baik, 81-100%=sangat baik. Kuesioner ini mengacu pada kuesioner *The-Self Report Inventory of Fear and Behavioral Intentions Toward the Mentally Ill* (FABI) (Wolff *et al.*, 1996).
- d. Sikap dan perilaku keluarga: Sikap dan perilaku kader kesehatan terhadap orang dengan skizofrenia.
- e. Kader kesehatan: kader kesehatan yang berada di wilayah puskesmas Imogiri II
- f. Skizofrenia: gangguan jiwa berat yang dalam penelitian ini diagnosis nya ditegakkan oleh psikiatri.

E. Instrumen Penelitian

1. Modul psikoedukasi
2. Kuesioner sikap dan perilaku

F. Cara Pengambilan Data



G. Uji Validitas dan Reabilitas

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang sudah diuji validitasnya dengan menggunakan uji korelasi pearson. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Masing – masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Terdapat 10 pernyataan valid dari 15 pernyataan pada variabel perilaku dan 12 pernyataan valid dari 15 pernyataan pada variabel sikap.

Instrumen yang digunakan realibel dengan skor Cronbach's Alpha >0.63 pada aspek sikap dan perilaku.

Uji validitas modul tertulis telah divalidasi oleh pakar. Modul tertulis berisi penjelasan tentang skizofrenia.

H. Metode Analisa Data

Data yang diperoleh dari penilaian skor tingkat pengetahuan dengan menggunakan kuesioner sikap dan perilaku dari kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah dilakukan intervensi modul psikoedukasi diuji dengan analisis univariat dan bivariat

1. Analisis Univariat

Uji distribusi normalitas data dengan menggunakan uji Saphiro-Wilk untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Dipilih uji Shapiro-Wilk karena sampel berjumlah ≤ 50 . Data terdistribusi normal apabila $p > 0,05$. Analisis data karakteristik responden dinyatakan dengan frekuensi dan persentase karakteristik demografi subjek, sehingga

gambaran karakteristik responden dinyatakan dalam mean, modus, dan median.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data *pre-test dan post-test* skor sikap dan perilaku pada kelompok intervensi. Uji yang digunakan adalah uji statistik non parametrik *Wilcoxon test*. Pada hasil akhir akan didapatkan nilai signifikansi. Bila $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, bila $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

I. Etik Penelitian

1. Confidentiality

Pada penelitian ini, peneliti bersedia menjaga kerahasiaan dari setiap subjek. Peneliti tidak memaksa kader kesehatan untuk bersedia menjadi sampel. Peneliti juga menjelaskan prosedur penelitian yang diberikan kepada kader kesehatan.

2. Benefit

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian ini.

3. Justice

Semua subjek yang ikut dalam penelitian ini diperlakukan adil dan diberikan haknya yang sama.